

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini akan diuraikan secara rinci tentang hasil penelitian dan analisa data. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 28 Februari 2014 – 28 Maret 2014. Data yang digunakan adalah data primer dari 92 responden di 5 dusun wilayah kerja Puskesmas Pembantu Tegalgondo, Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Pada awalnya responden berjumlah 112 orang, namun 20 orang telah dieksklusi karena beberapa alasan yaitu pindah tempat tinggal, balita yang telah lewat usia 1 tahun, serta responden yang menolak untuk diteliti melalui kuesioner.

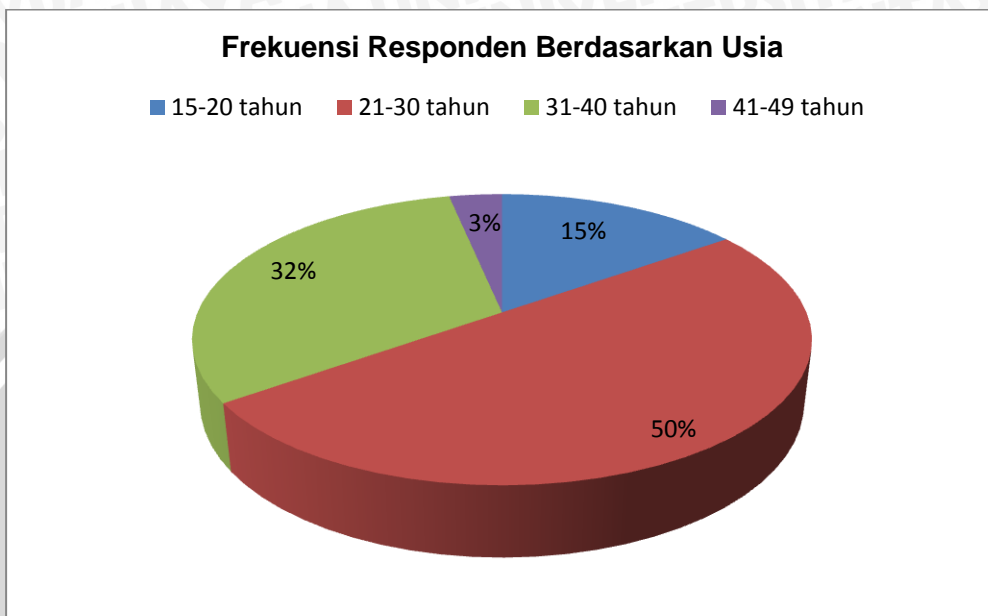
5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kelurahan Tegalgondo merupakan salah satu desa atau kelurahan yang berada di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Kelurahan Tegalgondo memiliki lebih dari 20.000 penduduk, yang tersebar pada 5 dusun, yaitu Dusun Ketangi, Dusun Gondang, Dusun Wunut Sari, Dusun Dawuhan, dan Dusun Babatan.

5.2 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 92 sampel yang bersedia menjadi responden. Karakteristik responden meliputi :

5.2.1 Karakteristik Usia Responden



Grafik 5.1 Proporsi Usia Responden

Berdasarkan grafik 5.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 92 responden yang didapatkan 46 orang (50%) berusia 21-30 tahun.

5.2.2 Karakteristik Paritas Responden

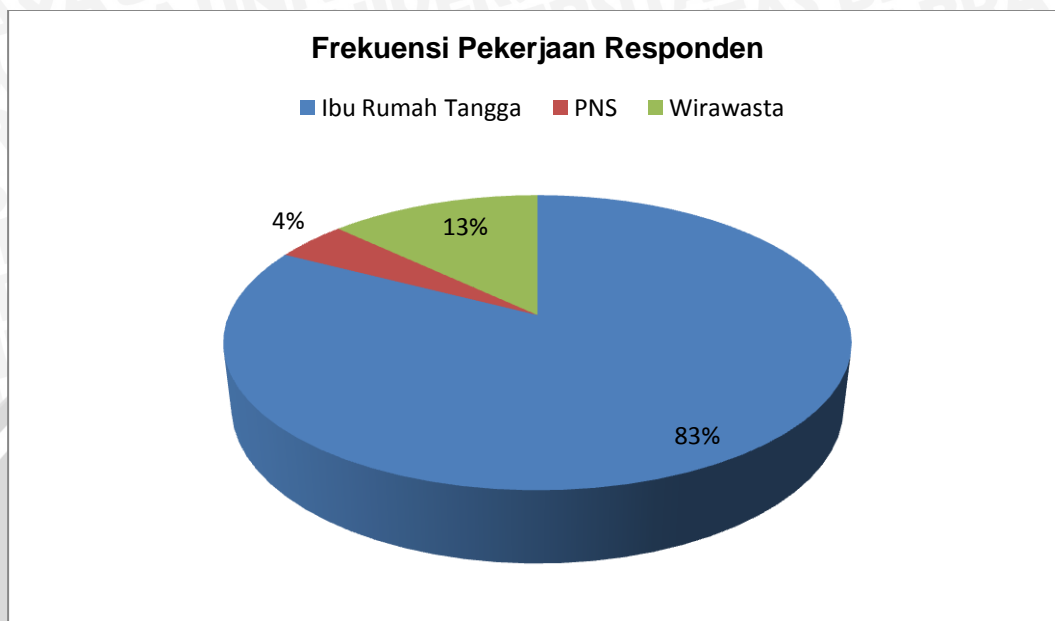
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Paritas Responden

Paritas	Frekuensi	Persentase
≤ 3	88	95,7%
> 3	4	4,3%

Berdasarkan tabel 5.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ibu yang memiliki balita berusia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki anak kurang dari sama dengan 3 orang yaitu sebanyak 88 orang (95,7%).



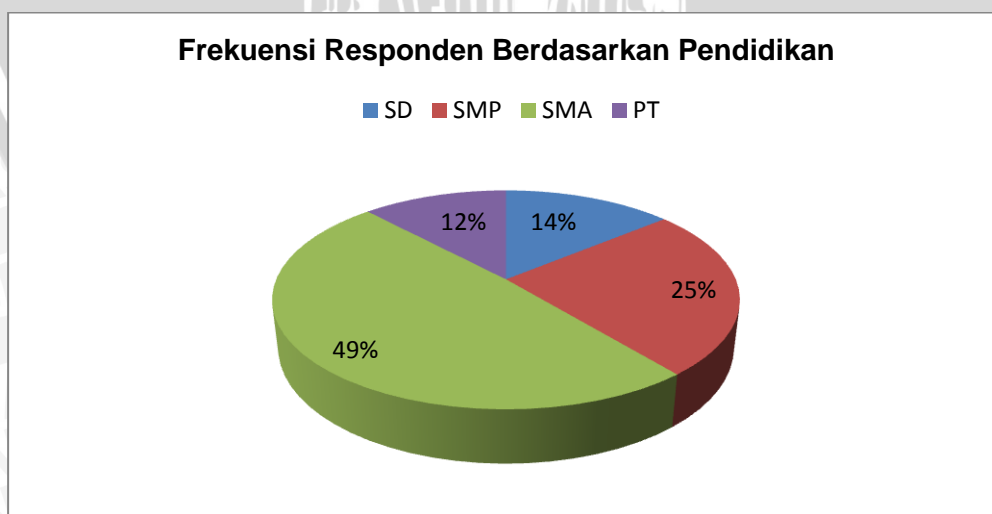
5.2.3 Karakteristik Pekerjaan Responden



Grafik 5.2 Proporsi Pekerjaan Responden

Berdasarkan grafik 5.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ibu yang memiliki balita berusia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo, Kecamatan Karangploso tidak bekerja atau sebagai seorang ibu rumah tangga sebanyak 76 orang (82,6%).

5.2.4 Karakteristik Pendidikan Responden



Grafik 5.3 Proporsi Pendidikan Responden

Berdasarkan grafik 5.3 di atas dapat dilihat bahwa dari 92 responden sebagian besar ibu yang memiliki bayi usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik atau sedang yaitu sebanyak 45 orang (49%) memiliki tingkat pendidikan SMA.

5.2.5 Karakteristik Riwayat Status Gizi Ibu selama Kehamilan Trimester

Ketiga

Riwayat status gizi ibu selama kehamilan trimester ketiga dilihat dari berat badan, tinggi badan dan ukuran LILA (Lingkar Lengan Atas) ibu pada buku KIA. Ukuran LILA ibu sebagian besar telah tercantum pada buku KIA, namun dari 92 responden ada 8 responden yang ukuran LILAny tidak tercantum pada buku KIA.

Hal ini dikarenakan saat pemeriksaan awal kehamilan tenaga kesehatan menyimpulkan bahwa status gizi ibu baik (normal), sehingga tidak diperlukan pengukuran LILA. Kemudian peneliti melakukan pengukuran LILA pada 8 responden tersebut dengan asumsi tidak terjadi perubahan ukuran LILA pada ibu untuk mengetahui status gizi ibu.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Riwayat Status Gizi Ibu selama Kehamilan Trimester Ketiga

Riwayat Status Gizi Ibu selama Kehamilan Trimester Ketiga	Frekuensi	Persentase
Baik	57	62%
Kurang Baik	35	38%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel 5.2 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo memiliki riwayat status gizi selama kehamilan trimester ketiga baik yaitu sebanyak 57 orang (62%).

5.2.6 Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Gizi

Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dinilai dari kemampuan ibu dalam menjawab 20 pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam kuisioner.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi

Pengetahuan Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun	Frekuensi	Persentase
Baik	68	73,9%
Cukup	23	25%
Kurang	1	1,1%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu yang memiliki balita usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso memiliki pengetahuan yang baik tentang status gizi balita usia ≤ 1 tahun yaitu sebanyak 68 orang (73,9%). Di bawah ini ditampilkan data (20 pertanyaan) terkait indikator pengetahuan ibu tentang gizi.

Tabel 5.4 Indikator Pengetahuan Ibu tentang Gizi

No	Indikator	Benar		Salah		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Pengertian status gizi balita normal	88	96%	4	4%	92	100 %
2	Penilaian balita cukup gizi	80	87%	12	13%	92	100 %
3	Makanan terbaik untuk balita	87	95%	5	5%	92	100 %
4	Tanda & tampilan balita status gizi kurang	88	96%	4	4%	92	100 %
5	Tanda & tampilan balita status gizi berlebih	86	94%	6	6%	92	100 %
6	Waktu penghentian ASI/ susu formula pada balita	81	88%	11	12%	92	100 %
7	Waktu yang tepat diberikan MPASI	87	95%	5	5%	92	100 %
8	Usia balita diperbolehkan diberi MPASI	73	79%	19	21%	92	100 %
9	Menu makanan paling baik komponen gizinya	87	95%	5	5%	92	100 %
10	Pengertian makanan bergizi	90	98%	2	2%	92	100 %
11	Pengertian menu seimbang	72	78%	20	22%	92	100 %
12	Contoh menu terbaik untuk balita	87	95%	5	5%	92	100 %
13	Bahan makanan sumber kalori dari jenis karbohidrat	76	83%	16	17%	92	100 %
14	Bahan makanan sumber protein	83	90%	9	10%	92	100 %
15	Bahan makanan sumber vitamin dan mineral	84	91%	8	9%	92	100 %
16	Manfaat makanan bagi balita	78	85%	14	15%	92	100 %
17	Frekuensi pemberian makanan kepada balita dalam sehari	65	71%	27	29%	92	100 %
18	Frekuensi penimbangan BB balita yang paling baik	90	98%	2	2%	92	100 %
19	Tujuan penimbangan BB secara teratur	69	75%	23	25%	92	100 %
20	Vitamin yang diberikan kepada bayi saat lahir	51	55%	41	45%	92	100 %

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu menjawab dengan benar pada indikator pertanyaan pengertian makanan bergizi dan frekuensi penimbangan BB (Berat Badan) balita yaitu 90 responden (98%). Sebaliknya sebagian besar ibu salah dalam menjawab indikator pertanyaan vitamin yang diberikan kepada bayi saat lahir yaitu 41 responden (45%).

5.2.7 Karakteristik Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Status gizi balita usia ≤ 1 tahun diindikasikan oleh berat badan dan umur (BB/U).

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun	Frekuensi	Persentase
Kurang	0	0%
Normal	57	62%
Lebih	35	38%
Total	92	100%

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat dilihat bahwa status gizi balita usia ≤ 1 tahun di Kelurahan Tegalgondo Kecamatan Karangploso adalah normal sebanyak 57 balita (62%).

5.3 Hasil Analisis Bivariat

5.3.1 Hubungan antara Riwayat Kehamilan Trimester Ketiga dengan Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Tabel 5.6 Riwayat Kehamilan Trimester Ketiga dengan Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Riwayat Kehamilan Trimester Ketiga (n=92)	Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun				Total	P value
	Normal		Lebih			
	Σ	%	Σ	%		
Baik	57	62,0%	0	0%	57	62,0 %
Kurang Baik	0	0 %	35	38,0%	35	38,0 %
Total	57	62,0%	35	38,0%	92	100,0%

Berdasarkan tabel uji analisis hipotesis dapat disimpulkan terdapat kemaknaan $P\ value = 0,000$ ($P\ value > 0,05$) yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik ada hubungan yang signifikan antara riwayat status gizi saat kehamilan trimester ketiga dengan status gizi balita usia ≤

1 tahun. Hasil *Odd Ratio* tidak dapat dihitung karena terdapat data yang jumlahnya nol (tidak ada data).

5.3.2 Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Tabel 5.7 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Gizi (n=92)	Status Gizi Balita Usia ≤ 1 Tahun				Total	P value
	Normal		Lebih			
	Σ	%	Σ	%		
Kurang & Cukup	16	17,4%	8	8,7%	1	26,1%
Baik	41	44,6%	27	29,3%	68	73,9%
Total	57	62,0%	35	38,0%	92	100,0%

Berdasarkan tabel uji analisis hipotesis tabel 2x2 dapat disimpulkan tidak terdapat kemaknaan $P\text{ value} = 0,580$ ($P\text{ value} > 0,05$) yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita usia ≤ 1 tahun. Hasil OR (*Odd Ratio*) sebesar 1,317 (95% CI=0,495-3,502), namun hasil OR tidak dapat menentukan apakah tingkat pengetahuan ibu tentang gizi merupakan faktor proteksi atau faktor pemicu dari status gizi balita usia ≤ 1 tahun.